

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET
TAMBAH DARAH PADA REMAJA PUTRI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
CANDILAMA KOTA SEMARANG**

**HELMA ROSWINDA SIDEBANG-25000122140266
2025-SKRIPSI**

Remaja putri merupakan kelompok berisiko tinggi mengalami anemia, akibat kehilangan darah saat menstruasi serta meningkatnya kebutuhan zat besi pada masa pertumbuhan. Salah satu upaya pencegahan anemia yang dilakukan pemerintah adalah pemberian tablet tambah darah secara rutin. Kota Semarang termasuk daerah dengan tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah yang rendah di Provinsi Jawa Tengah, dan Puskesmas Candilama tercatat sebagai wilayah dengan prevalensi anemia tertinggi pada remaja putri tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Candilama Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan sampel 90 remaja putri yang dipilih menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner terstruktur, kemudian dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat (*chi square*). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara sikap dan perilaku guru ($p\text{ value}=0,037$), sikap dan perilaku tenaga kesehatan ($p\text{ value}=0,038$) dan persepsi hambatan ($p\text{ value}=0,013$). Sementara itu, usia ($p\text{ value}=0,962$), usia menarche ($p\text{ value}=0,331$), tempat tinggal ($p\text{ value}=0,265$), pengetahuan tentang anemia ($p\text{ value}=0,810$), sikap dan perilaku keluarga ($p\text{ value}=0,063$), sikap dan perilaku teman sebaya ($p\text{ value}=0,099$), persepsi kerentanan ($p\text{ value}=0,598$), persepsi keseriusan ($p\text{ value}=0,730$), serta persepsi manfaat ($p\text{ value}=0,059$) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Diharapkan Puskesmas Candilama meningkatkan peran tenaga kesehatan melalui monitoring dan pendampingan langsung di sekolah untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Kata kunci : Kepatuhan, Tablet Tambah Darah, Remaja Putri